

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar

Konferensi: 16 September 2023

Publish: 10 Desember 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) tingkat motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran berbasis Google sites pada Materi Sistem Tata Surya 2) peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar dengan penerapan media pembelajaran berbasis Google sites pada Materi Sistem Tata Surya 3) peningkatan yang signifikan motivasi belajar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran berbasis Google sites pada Materi Pokok Sistem Tata Surya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis Google sites, sedangkan variabel terikatnya motivasi belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar sebanyak 9 kelas dengan jumlah keseluruhan 288 peserta didik, sedangkan pengambilan sampel dipilih secara purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII I dengan jumlah peserta didik 29 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan angket motivasi dan belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial sehingga diperoleh hasil: 1)Tingkat motivasi belajar sebelum penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites masih rendah dengan rata-rata skor motivasi 86,06. Sedangkan tingkat motivasi setelah penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites adalah sedang dengan rata-raa skor motivasi belajar 104,79. 2) Peningkatan skor rata-rata N-Gain motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar dengan rata-rata N-Gain motivasi belajar 0,55 berada pada kategori sedang. 3) Terdapat peningkatan yang signifikan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Google Sites, Motivasi Belajar*

Aisyah Sarif¹, Sitti Rahma Yunus²,

^{1,2} Universitas Negeri Makassar

*sittirahmayunus@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini tidak bisa terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi berpengaruh dalam pendidikan hal memudahkan peserta didik dalam belajar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menimbulkan pembelajaran berbasis elektronik. Salah satu aplikasi pembelajaran berbasis teknologi yaitu mengubah sistem pembelajaran tradisional menjadi pola bermedia, di antaranya adalah media komputer dengan internet yang memunculkan e-learning. Pembelajaran berbasis teknologi akan berjalan efektif jika peran pendidik dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator sekaligus sebagai pemberi informasi (Munir, 2009).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Jalmur, 2016). Semakin baik media pembelajaran yang dipakai, maka semakin efektif pula proses pembelajaran yang berlangsung. Maka dari itu, pendidik harus bisa memilih dan memilah media yang dianggap efektif atau tidak. Hal ini juga berdasarkan kebutuhan, situasi, dan kondisi setiap kelas yang sedang diajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar Kecamatan Rappocini Kota Makassar, diperoleh informasi bahwa media pembelajaran pada saat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik berupa buku cetak dan *power point*. Namun, dari kegiatan pembelajaran tersebut kendala yang dihadapi yaitu masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

Selanjutnya pada proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak fokus dan merasa bosan saat pendidik menjelaskan materi di kelas. Peserta didik banyak yang tidak memperhatikan guru serta cerita dengan teman sebangkunya di kelas. Peserta didik lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Penyajian materi yang kreatif dan menarik akan memberikan pengaruh positif dan meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan masalah tersebut maka perlunya media yang menarik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan motivasi belajar.

Salah satu media pembelajaran yang mudah dipakai dan digunakan bagi pendidik adalah *Google Sites*. *Google Sites* merupakan aplikasi online yang diluncurkan *google* untuk pembuatan *website* kelas, sekolah, atau lainnya. Dengan adanya *Google Sites*, pengguna dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat (termasuk video, presentasi, lampiran, teks, dan lainnya) yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan pengguna. Penggunaan *Google Sites* bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun *google* (Mukti, N & Anggreini, 2020).

Google sites yang dapat menampilkan visualisasi yang menarik perhatian peserta didik sehingga memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengguna dapat memanfaatkan *Google sites* karena mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam.

Sehingga siapa saja dapat menggunakan atau membuat *Google sites* (Jubaidah & Zulkarnain, 2020). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 33 Makassar, diperoleh informasi bahwa pendidik belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dalam proses mengajar sehingga peneliti mengambil penelitian media pembelajaran berbasis *Google Sites*.

Menurut Bhagaskara, Firdausi & Syaifuddin (2021) mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* mampu meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu juga mampu mengembangkan sikap ilmiah peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar, setelah diterapkan media pembelajaran berbasis *google sites* dan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan yang signifikan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran berbasis *google sites*.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian *pre-experimental design* dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah keseluruhan 291 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas VII I dengan jumlah 29 peserta didik. Tahapan pada penelitian ini terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap persiapan dimulai dengan melakukan observasi, penyusunan penyusunan perangkat dan instrument penelitian. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan pemberian *pretest*, selanjutnya melaksanakan pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *google sites*, kemudian terakhir pemberian *posttest*. Tahap akhir adalah dengan mengolah dan menganalisis data.

Data motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui angket motivasi. Angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana terdapat jawaban sehingga hanya memilih yang sesuai saja. Tujuan dari penggunaan angket ini untuk melihat seberapa tinggi peningkatan motivasi peserta didik setelah diberi perlakuan. Penetapan skor instrumen angket atau kuesioner menggunakan skala likert yang terdiri atas 30 item pernyataan yang dilengkapi empat alternative pilihan jawaban yang meliputi: 4) Sangat Setuju; 3) Setuju; 2) Tidak Setuju; 1) Sangat Tidak Setuju. Adapun pedoman penskoran angket berdasarkan skala likert seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Pedoman Penskoran Angket Skala Likert

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Untuk melihat peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat melalui rumus N-Gain:

Tabel 2. Kriteria N-Gain

$$N - gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Sumber : (Hake, 1998)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan tentang karakteristik nilai angket motivasi belajar dan tes hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 33 Makassar setelah dilakukan penelitian pada kelas VII.I adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Motivasi Belajar

No	Statistik	Motivasi Belajar	
		Pretest	Posttest
1	Jumlah Sampel	29	29
2	Skor Tertinggi	97	115
3	Skor Terendah	68	98
4	Skor Rata-rata	86,06	104,79
5	Standar Deviasi	6,21	4,63
6	Varians	38,66	21,52

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh bahwa skor angket motivasi belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan serta *pretest* dan *posttest* pada materi sistem tata surya yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* terdapat perbedaan, dimana pada variabel motivasi mengalami peningkatan skor rata-rata yaitu dari 86,06 ke 104,79, yang artinya nilai rata-rata angket motivasi nilai *pretest* lebih rendah dari pada *posttest* dan mengalami peningkatan.

Tabel 4. Hasil Analisis N-Gain Data Motivasi Belajar Peserta Didik

Sampel	Motivasi Belajar			
	Skor Pretest	Skor Posttest	N-Gain	Kategori
29	86,06	104,79	0,55	Sedang

Berdasarkan Tabel 4. Hasil Analisis N-Gain yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar sebelum dan setelah pembelajaran terdapat peningkatan. Skor rata-rata Pretest yaitu 86,06 menjadi 104,79 pada skor posttest yang artinya skor pretest lebih rendah daripada posttest dan mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar peserta didik diketahui dengan analisis N-Gain. Adapun nilai N-Gain-nya yaitu 0,55 yang berada pada kategori sedang setelah diberikan penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Hasil analisis N-Gain tiap indikator hasil belajar pada materi teknologi ramah lingkungan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis N-Gain Tiap Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Pre-Test	Post-Test	N-Gain	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2, 11, 15, 6, 10	422	505	0,52	Sedang
2	Adanya dorongan dan keinginan belajar	3, 4, 7, 19, 13, 29, 5	569	703	0,55	Sedang
3	Ada harapan dan cita-cita masa depan	8, 22, 18, 21	355	403	0,44	Sedang
4	Adanya penghargaan dalam belajar	9, 23, 25, 27, 20, 17	512	606	0,51	Sedang
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam kelas	1, 24, 14, 16, 30	401	515	0,63	Sedang
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	26, 28, 12	237	307	0,63	Sedang
Rata-rata					0,54	Sedang

Berdasarkan Tabel 5 *N-Gain* indikator motivasi belajar menunjukkan bahwa ke enam indikator motivasi belajar pada kategori sedang atau dapat dikatakan semua indikator meningkat. Rata-rata *N-Gain* Indikator motivasi adalah 0,54 yaitu berkategori sedang (meningkat).

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Terdapat 29 peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini yang semuanya termasuk kelas eksperimen yang terdiri dari kelas VII.I. 29 sampel tersebut masing-masing diuji normalitas untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas motivasi belajar IPA peserta didik kelas VII dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Normalitas Data Pretest - Posttest

	Motivasi Belajar	
	Pretest	Posttest
χ^2 hitung	1,88	4,74
χ^2 tabel.	12,59	12,59

Uji normalitas pretest motivasi diperoleh χ^2_{hitung} 1,88 sedangkan χ^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = n-1 adalah 12,59. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dimana $1,88 < 12,59$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas posttest motivasi diperoleh χ^2_{hitung} 4,74 sedangkan χ^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = n-1 adalah 12,59. Berdasarkan hasil analisis data tersebut ut diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dimana $4,74 < 12,59$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban hipotesis yang diajukan. Berdasarkan uji normalitas, data tes motivasi belajar menunjukkan bahwa data dalam terdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dapat dilaksanakan dengan uji t. Pengujian hipotesis uji-t dan bentuk pengujian satu pihak. Hasil perhitungan dari thitung selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n - 1 dan taraf signifikan 0,05. Hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik

	Motivasi Belajar
t_{hitung}	22,59
t_{tabel}	1,69

Pada motivasi belajar IPA peserta didik kelas VII berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 22,59 > t_{tabel} = 1,69$. Hal ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPA peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar setelah diajar menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites lebih tinggi daripada sebelum diajar menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 33 Makassar, provinsi Sulawesi Selatan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas VII setelah penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, peserta didik terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kategori skor motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan, dan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengetahui kategori skor dan peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Setiap pertemuan pembelajaran peserta didik menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Peserta didik diberikan E-LKPD dan pertanyaan yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada materi tata surya menunjukkan skor rata-rata motivasi belajar IPA peserta didik kelas VII di SMP Negeri 33 Makassar mengalami peningkatan, karena pada media yang disajikan peneliti menampilkan gambar, teks, dan video yang dapat dijadikan media sehingga peserta didik belajar secara online maupun offline sehingga menarik perhatian peserta didik serta dengan mudah memahami materi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Sulistyowati & Hakim (2022) yang mengatakan Google sites merupakan multimedia interaktif yang terdiri dari bermacam data atau informasi dalam satu wadah, termasuk video, presentasi, lampiran, bacaan, animasi, suara, dan lain-lain yang dapat disebarluaskan sesuai kebutuhan pengguna.

Pada hasil analisis deskriptif yang menunjukkan skor rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Google sites* lebih

tinggi dibandingkan motivasi belajar sebelum menggunakan media media pembelajaran berbasis *Google sites*.

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik setelah penerapan media media pembelajaran berbasis *Google site* pada sampel kelas eksperimen berada pada kategori sedang. Artinya ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif menggunakan rumus *N-Gain* diperoleh untuk kelas VII.I yaitu 0,55 berkategori sedang.

Hasil analisis tiap indikator motivasi belajar juga menunjukkan *N-Gain* yang sedang, dimana pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil nilai *N-Gain* 0,52 berada pada kategori sedang, indikator adanya dorongan dan keinginan belajar nilai *N-Gain* 0,55 kategori sedang, indikator ada harapan dan cita-cita masa depan nilai *N-Gain* 0,44 kategori sedang, indikator adanya penghargaan dalam belajar nilai *N-Gain* 0,51 kategori sedang, indikator adanya kegiatan yang menarik dalam kelas nilai *N-Gain* 0,63 kategori sedang dan yang terakhir adanya lingkungan belajar yang kondusif nilai *N-Gain* 0,63 berkategori sedang. Sedangkan rata-rata *N-Gain* dari keenam indikator yaitu 0,54 pada kategori sedang.

Motivasi sangat mendasari peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan semangat belajar yang akan memberi pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Sejalan dengan teori Sardiman (2012) yang menyatakan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi.

Proses pengerjaan E-LKPD juga mempengaruhi hasil motivasi peserta didik. Setiap pertemuan dalam pembelajaran terdapat E-LKPD yang di kerjakan secara berkelompok oleh peserta didik. Pada kelas VII I terdiri dari 5 kelompok, adapun nilai dari kelompok 1 dari setiap pertemuan yaitu (60, 69 & 78) kelompok 2 (72, 80 & 85) kelompok 3 (68, 78 & 84) kelompok 4 (67, 77, & 80) dan kelompok 5 (77, 85 & 90). Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan nilai E-LKPD pada setiap pertemuan. Kemudian pada pertemuan terakhir kembali diberikan angket sebanyak 30 pernyataan untuk mengukur motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar peserta didik ternyata dapat meningkat dengan penerapan media media pembelajaran berbasis *Google Sites* karena menampilkan gambar, teks, dan video yang dapat dijadikan media sehingga peserta didik belajar secara online maupun offline sehingga menarik perhatian peserta didik serta dengan mudah memahami materi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2022) tentang media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Purba, Sihombing & Margareta, (2022) mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis *Google Sites* mampu meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Bhagaskara, Firdausi & Syaifuddin, 2021)

Analisis inferensial terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada

pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis yang diperoleh, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil uji hipotesis tersebut yaitu motivasi belajar IPA peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar setelah diajar menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* lebih tinggi daripada sebelum diajar menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar sebelum penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites* masih rendah dengan rata-rata skor motivasi 86,06. Sedangkan tingkat motivasi setelah penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites* adalah sedang dengan rata-rata skor motivasi 104,79. Peningkatan skor rata-rata *N-Gain* motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 33 Makassar dengan rata-rata *N-Gain* motivasi belajar 0,55 berada pada kategori sedang. Terdapat peningkatan yang signifikan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2022). Penggunaan Google Sites pada Materi Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 Pada Min 1 Murung raya. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. (2).
- Bhagaskara, A.E., Firdausi, A.K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webguest Berbasis *Google Sites* Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudiotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. 5(2).104-109
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64-74.
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan google sites pada pembelajaran matematika materi pola bilangan SMP kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68–73.
- Mukti, W. M., N, Y. B. P., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 51–59.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) [Distance Learning based on Information and Communication Technology (ICT)]*.
- Sardirman. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, A., Sulistyowati, R., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Pada Materi Usaha dan Energi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Luminous*. 03(2).